



# Studi Literatur: Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Perkebunan Sawit

Dwika Ardelya Pratiwi<sup>1</sup>, Susilawati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

<sup>2</sup>Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

[dwikaardelya@email.com](mailto:dwikaardelya@email.com), [susilawati@uinsu.ac.id](mailto:susilawati@uinsu.ac.id)

## Abstrak

Menggunakan alat pelindung diri merupakan suatu kewajiban pekerja untuk melindungi pekerja dari risiko kecelakaan kerja. Tujuannya adalah menjaga keselamatan pekerja dan juga orang di sekitarnya. Selain itu, APD yang digunakan harus nyaman dan efektif dalam memberikan perlindungan terhadap bahaya yang mungkin terjadi. Pentingnya K3 dan penggunaan APD dalam meminimalisir tingkat kecelakaan kerja, meminimalisir risiko dan meningkatkan produktivitas kerja. Penerapan penggunaan alat pelindung diri pada pekerja perkebunan sawit di pengaruhi oleh faktor-faktor perilaku pekerja. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku penggunaan alat pelindung diri (APD) terhadap kesehatan dan keselamatan kerja pada pekerja perkebunan sawit. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode studi literatur yang telah dipublikasikan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku penggunaan alat pelindung diri (APD) terhadap kesehatan dan keselamatan kerja pada pekerja perkebunan sawit. Kriteria yang diambil yaitu jurnal terbitan 2018-2024. Terindeks Google Scholar jurnal nasional dan internasional. Hasil terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) terhadap Kesehatan Keselamatan Kerja pada pekerja Perkebunan Kelapa Sawit yaitu faktor sikap, pengetahuan, pengawasan, pelatihan, kondisi APD.

**Kata Kunci:** Alat Pelindung Diri, Perilaku Pekerja, Perkebunan

## PENDAHULUAN

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan suatu bentuk upaya yang bertujuan untuk meminimalisir atau mengurangi tingkat kejadian. Kecelakaan. dan penyakit akibat aktivitas kerja. Program K3 menjadi aspek yang sangat penting dalam setiap tahapan. proyek, agar tercipta. lingkungan. Kerja yang aman, sehat dan berbudaya K3. Masih terdapat kecelakaan. kerja dalam kategori kecelakaan. ringan hingga sedang (Muhammad et al., 2022).

Program keselamatan dan kesehatan kerja diawali dari tahap yang paling dasar, yaitu pembentukan budaya kesehatan dan keselamatan kerja. Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan salah satu hak asasi dan upaya meningkatkan kualitas kerja karyawan, serta sebagai upaya perlindungan yang ditujukan agar tenaga kerja dan orang lain ditempat kerja selalu dalam keadaan sehat dan selamat sehingga setiap sumber produksi dapat digunakan secara aman dan efisien (Syahputra et. al, 2022).

Data BPJS ketenagakerjaan. menunjukkan bahwa jumlah kecelakaan kerja di Indonesia pada tahun 2012 sampai 2020 kasus kecelakaan kerja terus meningkat. Pada tahun 2020 terjadi peningkatan pada rentang Januari hingga Oktober 2020 BPJS Ketenagakerjaan mencatat terdapat 177.000 kasus kecelakaan kerja (BPJS Ketenagakerjaan, 2020).

Indonesia merupakan negara agraris dan kesejahteraannya bergantung pada sektor pertanian.

Secara geografis, Indonesia juga merupakan negara yang memiliki potensi alam untuk pengolahan hasil pertanian. Tanah Indonesia sangat subur sehingga potensi pertanian Indonesia tinggi. Perkebunan merupakan salah satu cabang sektor. pertanian yang menunjang dan merangsang pertumbuhan ekonomi. dan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Penggunaan APD merupakan suatu kewajiban pekerja ketika bekerja, disesuaikan dengan jenis bahaya dan risiko yang mungkin terjadi di tempat kerja. Tujuannya adalah untuk menjaga keselamatan pekerja itu sendiri dan juga orang di sekitarnya. Selain itu, APD yang digunakan harus nyaman dan efektif dalam memberikan perlindungan terhadap bahaya yang mungkin terjadi. Pentingnya K3 dan penggunaan APD dalam meminimalisir tingkat kecelakaan kerja, meminimalisir risiko dan meningkatkan produktivitas kerja.

Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di. perkebunan kelapa sawit sangat tidak mudah diterapkan, hal ini terjadi karena faktor-faktor perilaku pekerja yang sangat minim tentang kesehatan dan keselamatan kerja. Pengetahuan dan sikap pekerja sangat berpengaruh terhadap penerapan penggunaan alat pelindung diri (APD). Ketersediaan alat

pelindung diri yang baik dan layak menjadi faktor pendukung untuk meningkatkan kesadaran pekerja dalam memakai alat pelindung diri.

### METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur. Studi literatur dilakukan dengan mencari data dari artikel terbitan atau jurnal nasional yang telah dipublikasikan yang berkaitan dengan kata kunci Alat pelindung diri, Perilaku pekerja, Perkebunan. Pengumpulan data diawali dengan mengakses database pada Google Scholar untuk mencari artikel dan jurnal yang relevan. Kriteria yang diambil yaitu jurnal terbitan 2018-2024. Terindeks Google Scholar jurnal nasional dan internasional. Data-data tersebut bersumber dari riset dan kajian yang terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan alat pelindung diri.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul	Hasil
1	Melda Yenni	2020	Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku penggunaan alat pelindung diri (APD) pada pekerja perkebunan sawit PT kedaton Mulia Primas Jambi tahun 2017	Hasil penelitian pengetahuan pekerja terhadap penggunaan alat pelindung diri menunjukkan bahwa sebagian besar pekerja mengetahui tentang pemakaian alat pelindung diri. Sebagian besar pekerja bersikap tidak baik terhadap pemakaian alat pelindung diri dan menganggap APD menjadi penghalang dalam bekerja. Hasil analisa pelatihan pekerja terhadap pemakaian alat pelindung diri menunjukkan bahwa sebagian besar menyatakan sudah pernah mengikuti pelatihan dalam pemakaian alat pelindung diri.
2	Yuharika Pratiwi,Azan Fariscy	2022	Hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku penggunaan APD pemanen kelapa sawit PT. X Rokan Hulu	Hasil dari uji univariat pengetahuan penggunaan APD bahwa mayoritas responden dengan pengetahuan baik mengenai penggunaan APD. Hasil uji bivariat antara sikap penggunaan APD dengan perilaku penggunaan APD, terdapat 16 pekerja mempunyai sikap negatif dalam hal penggunaan APD, dengan 11 pekerja berperilaku tidak menggunakan APD lengkap dan 5 responden menggunakan APD dengan lengkap. Dari 36 responden yang mempunyai sikap positif terhadap penggunaan APD, didapatkan 14 responden berperilaku buruk dalam menggunakan APD lengkap dan 22 responden menggunakan APD dengan lengkap. Hasil uji statistik chi-square adanya hubungan yang signifikan antara sikap penggunaan APD dengan perilaku penggunaan APD pada pekerja bagian pemanen kelapa sawit di PT. X Rokan Hulu.
3	Khodijah Tussolihin Dalimunthe, Lisa Farisma	2021	Hubungan sikap dengan penggunaan APD pada pekerja pemisahan fiber kelapa sawit di PT. Supramatra	Berdasarkan hasil penelitian, Analisis Univariat sebagian besar pekerja memiliki sikap yang negatif. Berdasarkan hasil analisis bivariat diketahui terdapat hubungan yang bermakna antara sikap terhadap penggunaan alat pelindung diri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pekerja yang bersikap negatif dengan penggunaan APD yang kurang baik disebabkan oleh karena pekerja kurang pengetahuan tentang pentingnya alat pelindung diri. Pekerja juga tidak peduli tentang bahaya fiber kelapa sawit terhadap

				kehatan tubuh.
4	Buenita Sinurat, Santy Deasy Siregar, Widyaningsih Oetari,Gede Pardianto, Wienaldi, Mitra Juniaty Sidabutar	2022	Perilaku penggunaan APD dan kecelakaan kerja pada pekerja pabrik kelapa sawit PT. Padasa Enam Utama Kalianta Satu.	Hasil yang diperoleh dari jurnal tersebut terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan kecelakaan kerja pada pekerja pabrik kelapa Sawit PT. Padasa Enam Utama Kalianta Satu. Sikap seseorang sangat berkaitan erat dengan pengetahuan seseorang sikap terhadap suatu objek dapat menunjukkan pengetahuan seseorang menunjukkan pengetahuan seseorang atas objek tersebut dan seseorang yang memiliki pengetahuan baik tentang pemakaian APD yang baik dan benar maka akan menimbulkan sikap negatif terhadap APD tersebut seperti tidak memakai APD saat bekerja maupun di lingkungan kerja.
5	Widya Elza, Radhiah Zakaria, Aryandi Darwis.	2023	Faktor yang berhubungan dengan perilaku penggunaan alat pelindung diri (APD) pada pekerja pabrik PT. Perkebunan Lembah Bhakti Astra di Aceh Singkil.	Hasil analisis univariat, diperoleh bahwa dari 58 pekerja, yang memiliki pengetahuan yang baik tentang APD, dan sebanyak 22. Berdasarkan hasil analisis univariat, dari 58 pekerja sebanyak 34 memiliki sikap positif, dan sebanyak 24 dan pekerja memiliki sikap negatif tentang APD. Berdasarkan hasil. analisis univariat, diperoleh bahwa dari 58 pekerja sebanyak 29 pekerja merasa bahwa kondisi APD baik, dan sebanyak 29 pekerja merasa bahwa kondisi APD tidak baik. Berdasarkan hasil analisis univariat, diperoleh bahwa dari 58 pekerja sebanyak 33 pekerja merasa bahwa perusahaan melakukan pengawasan, dan sebanyak pekerja merasa bahwa tidak ada pengawasan di perusahaan. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan, sikap, kondisi (APD) dan pengawasan dengan perilaku. Penggunaan alat pelindung diri (APD) pada pekerja bagian bongkar muat kelapa sawit PT Perkebunan Lembah Bhakti Astra di Aceh Singkil.
6	Yuda Alfayed, Zakiyuddin, Jun Musnadi Is, Susy Sriwahyuni	2024	Hubungan perilaku dengan penggunaan alat pelindung diri (APD) pada pekerja pemisahan fiber kelapa sawit di PT. Karya Tanah Subur	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ada Hubungan yang signifikan antara sikap dengan penggunaan APD pada pekerja bagian pemisahan fiber kelapa sawit. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara sikap dengan pemakaian alat pelindung diri. Sikap memiliki hubungan yang signifikan terhadap penggunaan alat pelindung diri.
7	Yulfi Okta Juria, Ahmad Husaini, Renny Lstiawaty	2023	Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap dengan pemakaian alat pelindung diri (APD) pada pemanen kelapa sawit di desa rantau rasau tahun 2021	Hasil penelitian tersebut terdapat hubungan antara sikap dengan pemakaian alat pelindung diri pada pekerja petani kelapa sawit di desa Rantau Rasau. Sikap yang tidak. tidak peduli terhadap keselamatan diri sendiri sehingga membuat pekerja lalai tidak menggunakan alat. pelindung. diri. Alat pelindung diri yang berfungsi untuk mencegah kecelakaan saat memanen kelapa sawit. Berdasarkan hasil bivariat menunjukkan bahwa adanya hubungan antara pengetahuan. dengan pemakaian alat pelindungan. diri pada petani kelapa sawit di Desa Rantau Rasau.

8	Febry Talakua	2023	Pengetahuan, sikap pekerja dan penggunaan alat pelindung diri di perkebunan kelapa sawit PT Henrison Inti Persada Klamono	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan pekerja dengan penggunaan APD di perkebunan kelapa sawit PT. Henrison Inti Persada Klamono Kabupaten Sorong yang menyatakan ada hubungan tingkat pengetahuan dengan penggunaan APD. Penyebab kurangnya pengetahuan responden dengan penggunaan APD pada penelitian ini dikarenakan rendahnya tingkat pendidikan pekerja.
---	---------------	------	---	---

Berdasarkan hasil analisis dari beberapa jurnal di atas terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku penggunaan alat pelindung diri (APD) terhadap kesehatan keselamatan kerja pada pekerja Perkebunan Kelapa Sawit.

### 1. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan dasar yang membuat seseorang untuk melakukan tindakan. Berdasarkan hasil dari beberapa jurnal di atas, terdapat hubungan antara faktor pengetahuan dengan penggunaan alat pelindung diri (APD).

Tingkat pengetahuan seseorang yang baik dan tinggi menghasilkan perilaku yang semakin positif (Yenni 2020). Hal ini dapat terjadi karena pengetahuan karyawan menjadi dasar perilaku yang dihasilkan. Misalnya pekerja yang mempunyai tingkat pengetahuan yang baik akan memiliki tingkat kesadaran dan perhatian yang lebih tinggi dibandingkan dengan pekerja yang tingkat pengetahuan yang rendah. Hal ini memungkinkan pekerja yang berpengetahuan tinggi untuk menentukan sikap dan perilakunya dalam menanggapi penggunaan alat pelindung diri (APD). Pekerja yang mempunyai pengetahuan rendah mempunyai perilaku yang buruk dalam pemakaian APD. Hal ini terjadi karena pekerja yang memiliki pengetahuan rendah tidak mengetahui tentang penggunaan APD yang baik untuk menghindari terjadinya kecelakaan kerja. Pekerja yang memiliki pengetahuan rendah juga tidak mengetahui bahwa menggunakan APD memiliki manfaat untuk melindungi tubuh juga menghindari risiko kecelakaan kerja.

### 2. Sikap

Sikap merupakan sebuah tindakan dalam menghadapi ide, objek, nilai dan situasi.

Sikap sebagai wujud kesiapan atau respon dalam bereaksi terhadap suatu obyek dengan cara tertentu. Dalam keselamatan dan kesehatan kerja sikap merupakan kesiapan seorang pekerja untuk melakukan tindakan sesuai dengan ketentuan dan syarat keselamatan dan kesehatan kerja.

Sikap sangat berpengaruh terhadap keselamatan diri sendiri juga keselamatan orang lain. Sikap yang tidak peduli terhadap keselamatan diri sendiri sehingga tindakan yang dilakukan lalai, seperti tidak menggunakan alat pelindung diri (APD) pada saat bekerja maka risiko kecelakaan kerja saat memanen kelapa sawit akan semakin besar.

Sikap yang negatif ini terbentuk dari pengetahuan dan keyakinan seseorang. Pekerja yang tidak menggunakan alat pelindung diri (APD) pekerja merasa nyaman dan baik-baik saja dan meyakini tidak akan terjadi kecelakaan kerja. Banyak pekerja yang beranggapan bahwa memakai alat pelindung diri menjadi penghalang saat bekerja, karena dengan menggunakan alat pelindung diri menjadi gerak lebih terbatas dan tidak nyaman pekerja. Hal tersebut juga berkaitan dengan pengetahuan pekerja yang tidak mengetahui pentingnya memakai alat pelindung diri untuk menjaga keselamatan dan kesehatan diri sehingga menghasilkan sikap yang negatif.

Faktor yang dapat mengubah sikap seseorang dipengaruhi oleh faktor ketersediaan, dan pengawasan yang akan menghasilkan sikap positif dalam menggunakan alat pelindung diri (APD). Dalam membentuk sikap positif seseorang juga membutuhkan faktor pendukung lainnya. Tiga komponen untuk membentuk sikap seseorang secara utuh yaitu keyakinan atau pemikiran, emosional atau penilaian terhadap objek dan kecenderungan untuk dapat bertindak (Alfirdha dkk.,2018).

### 3. Pengawasan

Pengawasan menjadi faktor yang mempengaruhi perilaku pekerja dalam penggunaan alat pelindung diri (APD). Hal ini dikarenakan kepatuhan pekerja untuk memakai alat pelindung diri lebih terjaga karena adanya pengawasan yang dilakukan. Pengawasan yang dilakukan juga dapat memotivasi pekerja untuk selalu menggunakan alat pelindung diri (APD), sehingga dapat membuat pekerja meningkatkan kinerja yang optimal. Pengawasan yang konstruktif dapat memberikan umpan balik kepada pekerja untuk meningkatkan kinerja.

Persepsi terhadap upaya monitoring atau pengawasan dengan tindakan pekerja dalam kaitannya dengan kepatuhan dalam mengenakan APD yang diwajibkan, pekerjaan yang tidak di monitoring atau tidak dilakukannya pengawasan akan lebih berisiko, sementara itu pekerjaan yang di lakukan monitoring atau dilakukannya pengawasan akan lebih menjaga pekerja dari risiko kecelakaan (Edigan dkk.,2019).

Pengawasan yang dilakukan secara rutin dan terus menerus akan membuat dan mengubah sikap pekerja terbiasa dan merasa nyaman dalam memakai alat pelindung diri (APD). Hal ini dikarenakan setiap hari dilakukan pengawasan dan pemantauan untuk memakai alat pelindung diri (APD) maka pekerja akan semakin terbiasa memakai alat pelindung diri (APD) dan tidak merasa terganggu atau terhalang pekerjaannya.

#### 4. Pelatihan

Pelatihan menjadi faktor penting untuk memberikan wawasan kepada pekerja tentang pentingnya menggunakan alat pelindung diri. Hal ini dapat memberikan manfaat kepada pekerja tentang manfaat memakai alat pelindung diri untuk melindungi pekerja dan mencegah terjadinya kecelakaan kerja.

Pembinaan yang dilakukan secara terus menerus kepada pekerja akan meningkatkan kesadaran dan wawasan akan manfaat alat pelindung diri (APD) bagi pekerja.

Pelatihan merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk menyadarkan dan meningkatkan wawasan pekerja akan pentingnya penggunaan alat pelindung diri (APD). Dengan dilakukannya pelatihan kepada pekerja akan menghasilkan pengalaman pekerja dalam memakai alat pelindung diri atau (APD), serta mengetahui akan manfaat dan kegunaan alat pelindung diri (APD).

Pelatihan ini juga termasuk upaya untuk mempromosikan keselamatan di tempat kerja. Pelatihan ini juga dilakukan guna memperbarui pengetahuan pekerja yang sudah ada. Dalam pelatihan promosi yang menjelaskan tentang peningkatan pemahaman kerja terhadap hazard dan risiko. Dengan adanya peningkatan dan kesadaran terhadap risiko pekerja dapat menghindari kondisi tertentu dengan mengenali upaya pencegahan dan memodifikasinya dengan mengubah prosedur kerja yang lebih aman (Yenni 2020).

#### 5. Kondisi APD

Ketersediaan dan kondisi alat pelindung diri (APD) menjadi faktor pendukung dalam kepatuhan perilaku pekerja dalam menggunakan alat pelindung diri. Dengan adanya ketersediaan alat pelindung diri dapat meningkatkan kesadaran pekerja untuk memakai alat pelindung diri (APD). Kondisi alat pelindung diri harus dengan kondisi yang baik dan layak digunakan agar pekerja nyaman dan juga meningkatkan keinginan pekerja untuk memakai alat pelindung diri (APD).

Hal yang membuat pekerja tidak memakai alat pelindung diri yaitu tidak adanya ketersediaan alat pelindung diri, juga kondisi alat pelindung diri yang tidak layak sehingga membuat pekerja tidak ingin memakai alat pelindung diri (APD).

Setiap perusahaan memiliki kewajiban untuk memastikan kecukupan dan ketersediaan alat pelindung diri (APD) yang layak untuk pekerja. Hal tersebut dikarenakan perusahaan harus mendukung pekerja yang sudah memiliki sikap positif untuk meningkatkan kesadaran menggunakan alat pelindung diri dengan menyediakan alat pelindung diri yang baik dan layak untuk digunakan. Tidak tersedianya alat pelindung diri yang layak, menyebabkan pekerja tidak mematuhi penggunaan alat pelindung diri (APD) (Azizah dkk.,2021).

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dari beberapa jurnal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) terhadap Kesehatan Keselamatan Kerja pada pekerja Perkebunan Kelapa Sawit yaitu faktor sikap, pengetahuan, pengawasan, pelatihan, kondisi APD.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Alfayed, Y., Is, J. M., & Sriwahyuni, S. (2024). HUBUNGAN PERILAKU DENGAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA PEKERJA PEMISAHAN FIBER KELAPA SAWIT DI PT. KARYA TANAH SUBUR. *Jurnal Inovasi Kesehatan Adaptif*, 6(3).
- AlfirdhaB,NuraeniT. Hubungan Faktor Predisposisi dengan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Pekerja PT.Elnusa TBK Warehouse Karangampel Relationshipof Predisposing Factors withthe Behaviorof Useof Personal Protective Equipmentat PT.Gudang Elnusa TBK Karangamp.2018;3(3):101–10.
- Azizah, D. N., Pulungan, R. M., Utari, D., & Amrullah, A. A. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) pada Pekerja Proyek Pembangunan PLTGU Muara Tawar (Persero). *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 13(3), 141-150.
- Dalimunthe, K. T., & Farisma, L. (2021). HUBUNGAN SIKAP DENGAN PENGGUNAAN APD PADA PEKERJA PEMISAHAN FIBER KELAPA SAWIT DI PT. SUPRA MATRA. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, 6(1), 62-65.
- EdiganF,PurnamaSariLR,AmaliaR. Hubungan Antara Perilaku Keselamatan Kerja Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri(APD) Pada Karyawan PT Surya Agrolika Reksa DiSei.Basau.JSaintis.2019;19(02):61.
- Elza, W., Zakaria, R., & Darwis, A. (2023). Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Pada Pekerja Pabrik PT Perkebunan Lembah Bhakti Astra di Aceh Singkil. *JOURNAL OF HEALTHCARE TECHNOLOGY AND MEDICINE*, 9(2), 1530-1542.
- Hidayatullah A, Tjahjawi SS. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *J Ris Bisnis dan Investasi*. 2018;3(2):104.
- Hutasuhut. Hubungan pengetahuan dan sikap penggunaan alat pelindung diri (APD) pada petani kelapa sawit di Desa Sawitada Tada. *Skripsi*; 2018.
- Ichsan. (2021). *Pendidikan dan Promosi Kesehatan*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Juria, Y. O., Husaini, A., & Lstiwaty, R. (2023). HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PEMAKAIAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA PEMANEN KELAPA SAWIT DI DESA RANTAU RASAU TAHUN 2021. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 4(6), 1049-1052.
- Muhammad, K. B., Thamrin, Y., & A, A. (2022). Pengaruh Penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan di PT. Consolidated Elektrik (CEPA) Power Asia Kabupaten Wajo. *An Idea Health Journal*, 1(02), 97–111.
- Penelitian Kesehatan" *SUARA FORIKES"(Journal of Health Research" Forikes Voice"*), 14(3), 542-545.
- Pratiwi, Y., & Fariscy, A. (2022). K3 Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Penggunaan Apd Pemanen Kelapa Sawit Pt. X Rokan Hulu. *Collaborative Medical Journal (CMJ)*, 5(1), 1-6.
- Puteri, A. P. A. (2018). Pengaturan kontrak inti plasma dalam pemberdayaan usaha perkebunan yang patut dan adil. *E-Jurnal SPIRIT PRO PATRIA*, 4(1), 64-72.
- R. Aishakina, Mitra, Herniwanti, O. Dewi, and E. P. Rahayu, "Factors Related to Work Accidents for Workers in the Production Division of Palm Oil Mills, Bangkinang District, Kampar Regency in 2021," *Budapest Int. Res. Critics Inst.*, vol. 4, no. 4, pp. 10784–10789, 2021.
- Sinurat, B., Siregar, S. D., Oetari, W., Pardianto, G., Wienaldi, W., & Sidabutar, M. J. (2022). Perilaku penggunaan APD dan kecelakaan kerja pada pekerja pabrik kelapa sawit PT. *Padasa Enam Utama Kalianta Satu*.
- Syahputra, R., & Dkk. (2022). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Di Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman Kota Gorontalo. 4(3), 1–6.
- Talakua, F. (2023). Pengetahuan, Sikap Pekerja dan Penggunaan Alat Pelindung Diri di Perkebunan Kelapa Sawit PT. Henrison Inti Persada Klamono Kabupaten Sorong. *Jurnal*
- Yenni, M. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Pada Pekerja Perkebunan Sawit Pt. Kedaton Mulia Primas Jambi Tahun 2017. *Care: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 8(1), 84.